



**PERAN KISAH-KISAH DALAM AL QUR'AN DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA  
KAMBANGAN KECEMATAN BLADO.**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh :**

**NUR FANDILAH  
NIM : 2021112181**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2018**



## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Fandilah

NIM : 2021112181

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“PERAN KISAH KISAH DALAM AL QUR’AN DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA KAMBANAGAN”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Desember 2017

Yang menyatakan



**Nur Fandilah**  
2021112181

## NOTA PEMBIMBING

Nur Kholis, M.A

Palis Putih RT. 02 RW. 05

Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nur Fandilah

Pekalongan, 28 Desember 2017

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

menyerahkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Fandilah

NIM : 2021112181

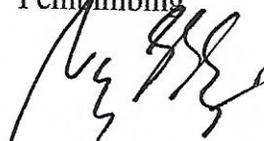
Judul : "PERAN KISAH-KISAH DALAM AL QUR'AN DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI  
DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Nur Kholis, M.A

NIP. 19750207 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418  
Website: fiik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR FANDILAH**

NIM : **2021112181**

Judul : **PERAN KISAH-KISAH DALAM AL QUR'AN DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL  
ANAK DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji,

Penguji I

**H. Abdul Khobir, M.Ag**  
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

**Musoffa Basvir, M.A**  
NIP. 19740101 200312 003

Pekalongan, 10 Januari 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukur, bakti serta hormat penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

- Ayah (Sambari) dan ibu (Siti Rohmah) yang telah mengasuh dan mendidik sejak kecil dengan penuh kesabaran dan kasih sayang sampai saat ini.
- Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengukir jiwa saya dengan ilmu.
- Kakak- Kakak dan adik yang kucintai dan kusayangi( khodori, Ahmad Syaiful, Fatmawati, Dwi Pilih Wijayanti, Nur Aini, Puji Aseh, dan Zumrotul Janah.
- Sahabat - sahabatku Wafiroh, Ening, Faroji, Bibah, Niesa, Khotimah, dan semua teman-temanku di Prodik PAI angkatan 2012 yang telah banyak memberikan kenangan selama dibangku kuliah.
- Sahabat-sahabat KKN 40 Posko Mendolo Dedi, Irma,Pak Man,Kordes, Si mak Opik, Bunda Mutriah,Upin-Ipin, Kajine,Bontot,Fina dan Asya. Bersama kalian saya bahagia dan mendapatkan keluarga baru yang tak pernah kulupakan kenangan selama 45 hari bersama kalian.



## MOTO

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ  
وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ  
(Q.S. Hud 11:120)

*Artinya : Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.  
(Q.S. Hud 11:120)*



## ABSTRAK

Nama : Nur Fandilah  
Nim : 2021112181  
Judul skripsi : Peran Kisah-kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.  
Pembimbing : Nur Kholis, M. A  
Kata kunci : Peran, kecerdasan emosional anak

Kecerdasan emosional bertujuan untuk mengenalkan kepada manusia atau masyarakat betapa pentingnya mengembangkan kecerdasan emosional sejak dini. Karena kecerdasan emosional merupakan aspek pendukung dalam mengembangkan kecerdasan intelektual (*IQ*). Selain itu, juga menjelaskan tentang perkembangan emosi anak dalam merealisasikan kecerdasan emosionalnya tersebut. Kebanyakan orang tua mengutamakan kognitif anaknya, seperti bisa menulis, memegang pensil dengan benar. Di Desa Kambangan orang tua tidak mengetahui permasalahan emosi anak sehingga stimulasi yang diberikan sering kali kurang tepat, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah:1) Bagaimana kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado2) Bagaimana Peran kisah-kisah dalam Al Qur'an dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado? Tujuan dari penelitian ini adalah:1) Untuk mengetahui kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado .2) Untuk mengetahui peran kisah-kisah dalam Al Qur'an dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado. Kegunaan penelitian ini secara Teoritis yaitu untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan dapat memperkaya khazanah pendidikan tentang kecerdasan emosional anak khususnya, sedangkan secara praktis untuk masukan bagi pendidikan bagi orang tua maupun guru supaya menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada perkembangan intelektual siswa semata, akan tetapi kecerdasan emosional anak juga perlu dikembangkan secara lebih maksimal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berorientasi kepada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan menggunakan model deskriptif, tahapannya meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan yaitu hubungan anak dengan keluarga, hubungan anak dengan teman sebayanya, cara orang tua agar anak mempunyai kecerdasan emosional yang baik. Dan peran kisah-kisah dalam Al Qur'an dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado adalah sumber psikologi, sumber imajinasi, dan sumber rasio kedewasaan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq hidayah dan inayah-Nya yang selalu diberikan kepada umat manusia menujukebaikan. Serta sholawat dan salam penulis tujukan kepada Rasullah SAW Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Kisah Kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado".

Penulis menyadari dalam penyusun skripsi ini tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik spiritual maupun material, skripsi ini tidak mungkin akan selesai sesuai yang ditargetkan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H.Ade Rohayana. M.Ag. selaku rector IAIN Pekalongan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd,selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Nur Kholis, M.A,selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini telah selesai.



5. Bapak Misbakhuddin.Lc.M.Ag, selaku wali dosen yang selalu mengarahkan dan membantu saya.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik bersifat material maupun spiritual.
7. Kakak-kakakku tersayang, yang sudah memberikan dukungan
8. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan suatu dorongan dan bantuan yang bersifat material dan spiritual sehingga dapat selesai dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga amal kebajikan semua pihak tersebut diatas mendapatkan imbalan lebih baik dari Allah.

Dengan sedikitnya kemampuan, penulis telah berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun demikian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan , 28 Desember 2017

Penulis

**Nur Fandilah**  
2021112181



## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL</b> .....	i
<b>HALAMANPERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMANNOTAPEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMANPENGESEAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMANPERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMANMOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTARTABEL</b> .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19

## **BAB II PERAN KISAH KISAH DALAM AL QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK.**



A. Pengertian Kisah Dalam Al Qur'an.....	21
1. Pengertian Al Qur'an.....	21
2. Pengertian Kisah.....	23
3. Macam-macam Kisah.....	26
4. Manfaat Kisah dalam Al Qur'an.....	30
B. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	38
1. Pengertian Kecerdasan.....	38
2. Pengertian Emosi.....	0
3. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	43
4. Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak.....	47
5. Ada lima langkah pelatihan emosi yang lazim digunakan orang tua untuk membina hubungan emosi dengan anak sambil meningkatkan kecerdasan emosional anak.....	50
6. Faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	56

**BAB III PERAN KISAH KISAH DALAM AL QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO**

A. Gambaran Umum Desa Pakembaran.....	61
1. Sejarah Desa Kambangan.....	61
2. Geografi.....	61
3. Demografi.....	62
4. Data Keadaan Penduduk.....	63



5. Struktur Organisasi .....	65
6. Misi dan Visi.....	67
B. Kecerdasan Emosiona Anak di Desa Kambangan	
Kecamatan Blado.....	71
Hubungan anak dengan keluarga.....	71
Hubungan anak dengan teman sebayanya .....	72
Cara orang tua agar anak mempunyai kecerdasan emosional yang baik .....	78
C Peran kisah kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.....	76
1. Sumber Psikologi.....	76
2. Sumber Imajinasi .....	77
3. Sumber Rasio Kedewasaan.....	78
<b>BAB IV ANALISIS PERAN KISAH KISAH DALAM AL QUR'AN DALAM MENGEMBNAGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO</b>	
A. Analisis Kecerdasan Emosioanal Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.....	81
B. Analisi Peran Kisah Kisah dalam AL Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado .....	86



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

1. Instrumen observasi dan instrumen wawancara
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat ijin penelitian
4. Surat keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah RT/RW .....	63
Tabel 2 : Data Pencarian .....	63
Tabel 3 : Data Ternak.....	64
Tabel 4 : Data Sosial .....	64



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya, untuk itu orang tua harus mengetahui kecerdasan apa yang pertama-tama patut dimiliki seorang anak. Muhamad Muhyidin mengatakan bahwa kecerdasan yang pertama-tama patut dimiliki seorang anak adalah kecerdasan emosional, sebelum anak memiliki kecerdasan-kecerdasan yang lain.<sup>1</sup>

Kebanyakan orang tua mengutamakan kemampuan kognitif anaknya, seperti anak itu bisa menulis, memegang pensil yang benar. Sedangkan untuk kecerdasan emosional terlupakan sehingga anak tidak bisa mengontrol dan mengendalikan emosinya. Anak sekarang cenderung dipengaruhi oleh apa yang dilihatnya, misalnya saat menonton televisi. Hal ini berakibat anak kurang berinteraksi dengan lingkungan. Kadang orang tua juga salah kaprah dalam mendidik anak usia dini. Mereka berkeyakinan anak cerdas adalah anak yang memiliki kemampuan berbahasa dan logika matematika sejak dini. Oleh karena itu, perhatian terhadap kecerdasan emosional anak harus ditekankan.

Orang tua dalam menerapkan tindakan atau perilaku akan ditiru oleh anak seperti ketika orang tua mengajarkan kisah-kisah nabi yang

---

<sup>1</sup> Muhamad Muhyidin, *Manajemen ESQ power*. (Yogyakarta : Diva Pres, 2007), hlm 180

dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak. Sebaliknya orang tua yang tidak pernah mengajarkan kisah-kisah pada anak, anak itu cenderung kurang mengontrol emosinya dengan baik.

Terdapat berbagai cara untuk menanamkan dan membentuk kecerdasan emosional pada anak. Salah satunya adalah dengan menggunakan cerita-cerita atau kisah keteladanan. Shapiro berpendapat bahwa kisah-kisah keteladanan bisa menjadi cara yang paling baik untuk mengajarkan keterampilan emosional, entah dibacakan dari buku yang sudah ada atau dikarang sendiri.<sup>2</sup>

Dunia anak merupakan dunia yang pasif ide, maka untuk menunjang penyesuaian diri membutuhkan rangsangan yang cocok dengan jiwa mereka, yaitu dengan mendengarkan kisah-kisah keteladanan yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi dunia yang akan di tempuhnya karena apa yang didengar sejak kecil akan membekas dan mempengaruhi pada emosi, perilaku dan pemikirannya saat ia dewasa kelak.<sup>3</sup> Ketika seorang anak berhadapan dengan hal yang baru, maka mereka akan menyikapinya secara langsung dengan meniru apa yang telah didengar. Hal ini yang menjadikan pentingnya pengaruh kisah-kisah dalam menerapkan kecerdasan emosi pada diri anak.

Kisah yang dapat menggambarkan emosi dan perasaan anak dapat

---

<sup>2</sup>Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. terjemahan Alex Tri Kuntjono.( Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1997),hlm. 98

<sup>3</sup>Makmun Mubayidh,*Kecerdasan Kesehatan Emosional Anak*.(Jakarta: Pustaka Al Kautsah, 2006), hlm.247

dilakukan dengan penyajian tokoh-tokoh dalam kisah. Hal ini dapat membantu anak memahami diri mereka sendiri, memahami orang lain, dan memahami lingkungan tempat hidupnya serta anak dapat mengidentifikasi diri dengan tokoh dalam kisah.<sup>4</sup>

Anak pada usia dini merupakan masa mendongeng atau berkisah. Anak gemar sekali dengan kisah-kisah kehidupan yang menyikapi tokoh-tokoh. Masa ini bertepatan dengan perkembangan anak ke arah kenyataan.<sup>5</sup> Sehingga cocok untuk menanamkan kecerdasan emosional pada usia ini.

Sebagai pendidik, baik itu orang tua maupun guru secara teliti harus dapat memilih kisah manakah yang dapat memberikan keteladanan kepada anak. Seringkali anak pada masa itu hanya dijejali dengan kisah-kisah yang hanya berisi kekerasan tanpa memberikan bimbingan, sehingga anak tumbuh dewasa dengan rasa takut atau sebaliknya cenderung beringas. Dengan demikian, kesesuaian kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai keteladanan merupakan dasar untuk menerapkan kecerdasan emosional kepada mereka.

Salah satu sumber berupa kisah-kisah yang baik untuk diajarkan pada anak adalah Al Qu'ran. Al Qur'an telah menunjukkan daya tarik yang luar biasa dalam segala seginya termasuk kisah-kisah yang ada didalamnya. Kisah-kisah Al Qur'an dikatakan menarik karena didalamnya

<sup>4</sup>*ibid.* hlm. 249

<sup>5</sup>Zulkifi, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet 2, hlm.56

terdapat penjelasan-penjelasan rinci yang mencakup semua sisi kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun masyarakat, tentang karakter kehidupan, alam semesta dan dimensi kejiwaan. Dimensi kejiwaan ini dibahas dalam ayat-ayat, khususnya ayat-ayat yang membahas tentang cerita atau kisah.

Sebagaimana orang tua tentunya ingin menjadikan anaknya baik sehingga orang tua selalu bisa meluangkan waktunya untuk mendidik anaknya dengan memberikan motivasi lewat cerita atau sejarah yang ada di dalam Al Qur'an. Cara tersebut efektif mengubah perilaku anak karena anak belajar langsung dari tokoh yang didapatkannya melalui cerita dalam Al-Qur'an. Tokoh dalam cerita mengajari supaya anak tersebut bisa meniru perilakunya, ataupun akhlak yang ada dalam cerita tersebut

Namun, sekarang ini banyak masyarakat yang kurang perhatian terhadap manfaat yang terkandung dalam kisah-kisah Al Qur'an. Mereka cenderung meniru kehidupan Barat, dengan menceritakan kisah-kisah yang belum diketahui kebenarannya. Allah telah menceritakan kepada manusia kisah-kisah nabi dan menyifati kisah-kisah ini sebagai kisah yang tidak diragukan lagi oleh kebenarannya.<sup>6</sup> Sehingga tidak diragukan lagi bahwa kisah-kisah dalam Al-Qur'an perlu untuk disampaikan kepada anak dalam rangka menerapkan kecerdasan emosi kepada mereka.

---

<sup>6</sup>Shalah Al Khalid, *Kisah-Kisah AL Qur'an Pelajaran dari Orang-Orang Terdahulu*, terj dari Qoshosul Qur'an, oleh Setiawan Budi Utama, ( Jakarta : Gema Insani Press, 1990), jilid 1.hlm. 16

Pengamatan peneliti di Desa Kambangan bahwa banyak masyarakat yang belum paham dan asing dengan masalah kecerdasan emosional anak dengan mengabaikan manfaat kisah-kisah dalam AlQur'an sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan emosional. Untuk itulah maka penulis berusaha menjabarkan betapa pentingnya kisah-kisah dalam Al Qur'an sebagai alat untuk menerapkan kecerdasan emosional pada anak melalui skripsi ini dengan judul: "Peran Kisah-Kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado".<sup>7</sup>

Berikut alasan saya memilih judul ini : dalam pendidikan untuk anak, mayoritas masyarakat cenderung lebih menekankan kecerdasan intelektual daripada kecerdasan emosional, sehingga kecerdasan emosional anak kurang. Perlunya cara penanaman kecerdasan emosional anak sejak dini, karena kecerdasan emosional tidak hadir dan dimiliki secara tiba-tiba. Banyak masyarakat yang belum mengetahui kisah-kisah yang mengandung mengembangkan kecerdasan emosional anak. kurangnya pemahaman masyarakat terhadap hikmah yang terdapat di dalam kisah Al-Quran yang mengandung kecerdasan emosional anak .Kecerdasan emosional pada pengembangan anak usia dini dapat diterapkan melalui kisah-kisah dalam Al-Qur'an.

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi Kecerdasan di Desa Kambangan, Tanggal 16 Nopember 2017

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado?
2. Bagaimana Peran Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado
2. Untuk mengetahui peran kisah-kisah dalam Al-Qur'an dalam mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan dapat memperkaya khazanah pendidikan tentang kecerdasan emosional anak khususnya.

2. Kegunaan Praktis

Untuk masukan bagi pendidik bagi orang tua maupun guru supaya menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada perkembangan intelektual siswa semata, akan tetapi kecerdasan emosional anak juga perlu dikembangkan secara lebih maksimal.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teori

#### a. Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman, dalam karyannya "*Working with Emotional Intelligence*" mendefinisikan kecerdasan emosional dengan "Kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain".<sup>8</sup>

Menurut Goleman *Emotional Intelligence* secara tidak langsung juga menunjukkan definisi kecerdasan emosional, ia menulis sebagai berikut, "kecerdasan emosional, kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, berempati dan berdoa."<sup>9</sup>

Menurut Lawrence E. Shapiro, dalam bukunya "*Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*" bahwa kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran anak, melainkan pada sesuatu yang disebut karakteristik pribadi.

<sup>8</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terjemahan Alexi Tri Kuntjono Widodo, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm.512

<sup>9</sup>Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ lebih penting dari IQ* ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm.7

Penelitian-penelitian sekarang menemukan bahwa keterampilan sosial dan emosional ini mungkin lebih penting bagi keberhasilan hidup dari pada kemampuan intelektual.<sup>10</sup>

Dari definisi-definisi kecerdasan emosional diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional itu antara lain adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola, dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial, kecerdasan dalam memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola dan memimpin motivasi diri sendiri dan orang lain untuk mengoptimalkan fungsi energi, informasi, hubungan dan pengaruh bagi pencapaian-pencapaian tujuan yang dihendaki dan ditetapkan.<sup>11</sup>

#### b. Kisah dalam Al Qur'an

Menurut Manna Al Qattan dalam bukunya studi ilmu-ilmu Al Qur'an menyatakan bahwa Qasas Al Qur'an adalah pemberitaan Al Qur'an tentang hal ihwal umat yang telah lalu, nubuwat (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa- peristiwa yang telah terjadi.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Op.Cit..hlm.4

<sup>11</sup>Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad21: Kritik MI, & Success ful Intelegence Atas IQ*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm.208

<sup>12</sup>Manna' Al Qathathan, *Mabahits Fi Ulumul Al-Qur'an*, (Bairut : Mussasah Ar Risalah, 1996), hlm.305

Hasby Al Shiddieqy juga memberikan definisi yang tidak jauh berbeda, bahwa yang dimaksud Qasasul Al Qur'an adalah kabar-kabar Al Qur'an tentang keadaan umat yang telah lalu dan kenabian masa terdahulu, peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Al Qur'an telah melengkapi tentang keterangan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, keadaan negeri-negeri serta menerangkan bekas-bekas dari kaum terdahulu tersebut.<sup>13</sup>

Dari definisi-definisi yang telah diberikan oleh para ahli Al Qur'an di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud kisah Al Qur'an adalah kabar atau keterangan tentang hal dan ihwal umat atau suatu komunitas yang telah lalu ataupun yang akan datang, yang menjadi gambaran sebuah peristiwa, untuk dapat mengambil manfaat dan pelajaran bagi generasi yang akan datang. Semua ini disampaikan dengan gaya bahasa khas dan khusus sehingga dapat menarik perhatian.

Menurut M. Quraish Shihab kisah adalah upaya mengikuti jejak peristiwa yang benar-benar terjadi atau imajinatif, sesuai dengan urutan kejadian dan dengan jalan menceritakannya satu episode atau episode demi episode.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Hasby Al Shideq, *Ilmu-Ilmu Al Qur'an Media Pokok dalam Penafsiran Al Qur'an* ( Jakarta : Bulan Bintang, 1972), Cet.1.hlm.176

<sup>14</sup>M. Quraish Syihab, *Tafsir Al Misbah Vol.8*.(Jakarta: Lentera Hati,2002),hlm.363

Dari definisi mengenai kisah di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kisah adalah sebuah cerita atau peristiwa yang telah terjadi pada masa sebelumnya mengenai perubahan alam ataupun kehidupan manusia baik bersumber dari ucapan turun temurun maupun tulisan-tulisan yang ditemukan dari generasi ke generasi.<sup>15</sup>

Kisah merupakan cara untuk meneruskan warisan dari satu generasi berikutnya. Kisah juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Seorang pendongeng yang baik akan menjadikan kisah sebagai sesuatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap kisah akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadikan pengalaman yang unik bagi anak.<sup>16</sup>

Bila isi kisah itu dikaitkan dengan dunia kehidupan anak, maka mereka dapat memahami isi kisah itu, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian, dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita. Dunia kehidupan anak itu penuh suka cita, maka kegiatan berkisah harus diusahakan dapat memberikan perasaan, gembira, lucu, dan mengasyikan.

---

<sup>15</sup>A. Hanafi. M. A , *Segi-Segi Kesustraan Pada Kisah- Kisah Al-Qur'an*,(Jakarta: Pustaka Alhusna, 1984),hlm.14

<sup>16</sup>Isjoni, *Model Pembelajaran Anak-Anak Usia Dini*,(Alfabeta: Bandung,2011), hlm.90

Dunia kehidupan anak-anak itu dapat berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah. Kegiatan berkisah harus diusahakan menjadi pengalaman bagi anak yang bersifat unik, dan menarik, yang menggetarkan perasaan anak, dan memotivasi anak untuk mengikuti kisah itu sampai tuntas.<sup>17</sup>

Menurut Moeslichatoen manfaat metode kisah diantaranya sebagai berikut:

1. Mengkomunikasi nilai-nilai budaya.
2. Mengkomunikasi nilai-nilai sosial.
3. Mengomunikasi nilai-nilai agama.
4. Menanamkan etos kerja, etos waktu, etos alam.
5. Membantu mengembangkan fantasi anak.
6. Membantu mengembangkan dimensi kognitif anak.
7. Membantu mengembangkan dimensi bahasa anak.<sup>18</sup>

Sesuai dengan manfaat tersebut di atas, memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan informasi, menanamkan nilai-nilai sosial, nilai-nilai moral, nilai-nilai keagamaan serta pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut, guru senantiasa

---

<sup>17</sup>Moeslichatun, *Metode Pembelajaran diTaman Kanak-Kanak*,(Jakarta: Rineka Cipto,1999),hlm.157-158

<sup>18</sup>*ibid*, hlm 26-27

diharapkan dapat mengaplikasikan kisah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Sehingga tanpa disadari belajar melalui kisah dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak. Untuk itu kecerdasan emosional anak berperan penting dalam menentukan masa depan. Jadi kisah adalah sarana yang efektif dalam upaya mengembangkan kecerdasan emosional anak.<sup>19</sup>

## 2. Penelitian relevan

Sebagian Skripsi yang disusun oleh M.Saifudin (2021211076) berjudul “*Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Islam Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan*”. Bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMP Islam Pegandon meliputi: Meningkatkan kesadaran diri, Menciptakan suasana menyenangkan, Memotivasi siswa memberikan pemahaman, Penanaman perilaku terpuji, dan Pembinaan hubungan dengan semua warga sekolah.<sup>20</sup>

Skripsi Nurul Kholidah (206470032) dengan artikel yang berjudul “*Mendidik Kecerdasan Emosional Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam* ( Karya Lawrence E. Shapiro,). Bahwa dalam

<sup>19</sup>*ibid*.hlm. 171

<sup>20</sup>M Saifudin, “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Islam Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten. Pekalongan *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013),hlm.7

buku 1. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak* Lawrence E. Shapiro memberikan saran-saran dan cara praktis untuk mengajarkan pada anak bagaimana :membina persahabatan, bekerja dalam kelompok, dan berpikir realistis. 2. Keterampilan Emosi yang ditawarkan oleh Lawrence E. Shapiro memiliki korelasi dalam Islam yang meliputi: Pendidikan moral, cerita atau kisah-kisah, ketekunan dan usaha, percaya diri, dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Saifudin yang berjudul “*Upaya Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Islam Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten. Pekalongan*” karena penelitian ini terfokus untuk mengembangkan kecerdasan Emosional Siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Kholidah judul “*Mendidik Kecerdasan Emosional Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*” memfokuskan pada Bagaimana Mendidik Kecerdasan Emosi pada Anak, sedangkan penelitian penulis berjudul “*Peran Kisah-Kisah dalam Al-Qur’an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.*”

---

<sup>21</sup>Nurul Kholidah, “Mendidik Kecerdasan Emosional Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Lawrence E Shapiro *Mengajarkan Emotional intelligence Pada Anak Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah: Keguruan Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm.10

### 3. Kerangka berpikir

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka akan dibuat kerangka berpikir bahwa manusia mempunyai emosional sejak lahir dan terus menerus akan mengalami perkembangan. Kecerdasan emosional tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual bahkan kecerdasan emosional mempunyai peranan penting dalam menciptakan kemampuan dan keterampilan untuk produktif dan berhasil.

Pada dasarnya setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan telah dibekali kecerdasan. Melalui orang tua kecerdasan tersebut dapat ditumbuh kembangkan, salah satu dari kecerdasan tersebut adalah kecerdasan emosional. Dengan tumbuhnya kecerdasan emosional sejak usia dini maka anak akan menjadi manusia dewasa yang mampu mengenali diri sendiri dan orang lain, mampu menghargai dan mempunyai rasa empati yang tinggi, karena kesuksesan banyak dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.

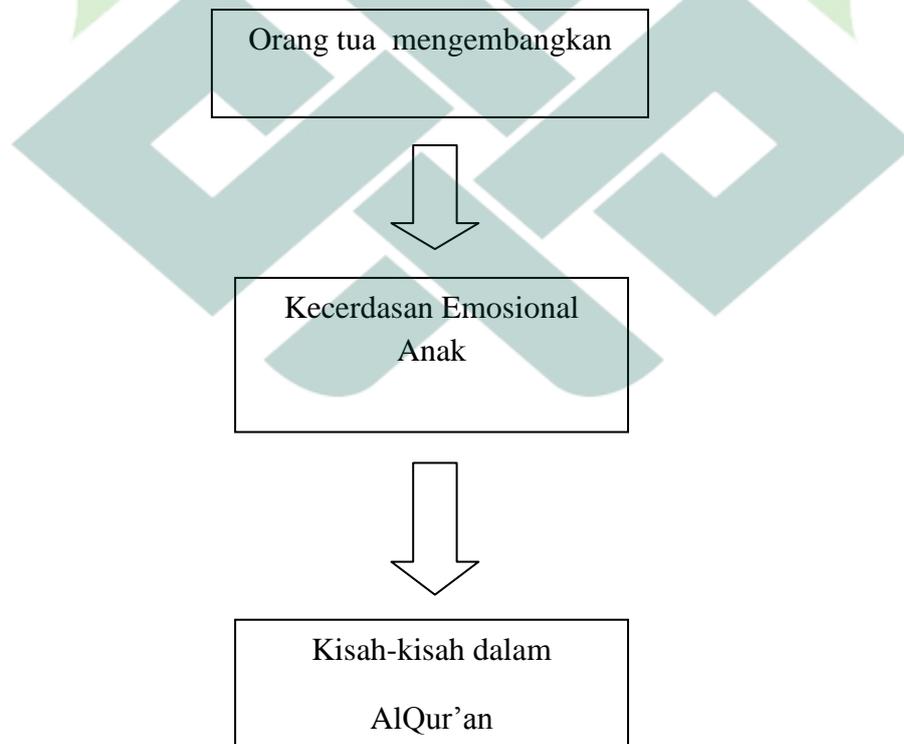
Oleh karena itu kecerdasan emosional harus dikembangkan sejak usia dini, karena pada usia tersebut pendidikan bagi seorang anak lebih mudah untuk diajarkan, biasanya anak akan melakukan tindakan dengan cara meniru apa yang dilihatnya, terutama perilaku orang tuanya. Baik buruk perkembangan anak tergantung yang diberikan oleh orang tua, untuk itu orang tua harus menjadi



*uswatun khasanah* bagianak-anaknya, seperti pepatah yang mengatakan “lebih baik satu teladan dari pada seribu nasehat”.

Kecerdasan emosional yang tinggi dapat menunjang kesuksesan dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Berkaitan dengan hal ini, kecerdasan emosional seseorang seharusnya selalu dilatih dan dikembangkan dengan menggunakan kisah-kisah dalam Al-Qur’an. Kisah –kisah tersebut dipandang efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional seseorang tertentu pada anak usia dini.

Hubungan kecerdasan emosional dengan kisah-kisah dalam Al Qur’an yang sudah dijelaskan di atas dapat ditunjukkan seperti pada gambar dibawah ini.



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

#### a. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>22</sup>

#### b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah- masalah praktis.<sup>23</sup>

### 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

---

<sup>22</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2001), hlm.5

<sup>23</sup>Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), hlm.28

- a. sumber data primer adalah sumber data pokok yang akan diuji dan dinilai, dari data ini diambil dari hasil penelitian yang didapat dari Orang tua di Desa Kambangan Kecamatan Blado.<sup>24</sup>
- b. Data sekunder: data yang dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber pertama. Yang termasuk sumber data sekunder biasanya berupa dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografi suatu daerah, dan sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang dapat menunjang penelitian ini, buku kecerdasan emosional, dll.<sup>25</sup>

### 3. Metode pengumpulan data

Untuk mencapai skrpsi yang valid, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitin ini antara lain:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari orang tua tentang Peran kisah kisah dalam Al Qur'an

<sup>24</sup> Dedi, Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paragigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya , 2004), hlm.180

<sup>25</sup> M . Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.165

<sup>26</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* ( Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm.145

dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti.<sup>27</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai tempat penelitian yang ada. Metode ini ditunjukkan kepada orang tua di Desa Kambangan Kecamatan Blado untuk mendapatkan data tentang orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku rapot, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh kategori yang sifatnya dokumentasi seperti keadaan penduduk, kondisi anak, dan lain-lain.

4. Teknik analisis data

Analisi data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentas, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

<sup>27</sup> *ibid*, hlm.180

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm.335

pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>29</sup>

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptik kualitatif, yaitu menganalisis data dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.<sup>30</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini akan dibuat dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan; dalam bab ini akan dikemukakan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II, dalam bab ini akan dibahas landasan teori tentang kecerdasan emosional dan kisah-kisah dalam AL Qur'an yang meliputi; pengertian kecerdasan emosional, pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan, pengertian kisah dalam Al-Qur'an, macam-macam, dan manfaat kisah dalam Al-Qur'an .

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm.335

<sup>30</sup>M .Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka,1998),hlm.62

Bab III Laporan Hasil Penelitian, tentang peran kisah-kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado. Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum Desa Kambangan yang akan dijelaskan secara singkat meliputi Sejarah Desa Kambangan, letak dan luas wilayah, data keadaan Penduduk, struktur organisasi dan sarana prasarana, visi dan misi. Pada bab selanjutnya berisi tentang hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado dan Peran Kisah-Kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.

Bab IV, Analisis Peran Kisah-Kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado. Dalam bab ini akan dibahas analisis kecerdasan emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado dan analisis Peran Kisah-Kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado.

Bab V, Penutup yang meliputi sub-sub bab sebagai berikut; kesimpulan dan saran-saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kecerdasan Emosional anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado

###### a. Hubungan anak dengan keluarga

Anak dengan orang tua yang memposisikan diri sebagai teman nampak terbuka dengan orang tuannya, selalu bercerita tentang pengalamannya kepada orang tua, dan orang tua merespon cerita anak tersebut, sehingga anak terpancing untuk terus bercerita. Dan sebaliknya orang tua yang memposisikan dirinya sebagai orang tua maka terlihat anak cenderung takut terhadap orang tuannya.

###### b. Hubungan anak dengan teman sebayanya

Lingkungan mempunyai pengaruh terhadap anak-anak dalam berhubungan dengan teman sebayanya, dalam hal ini berkaitan dengan mengenali emosi orang lain dan para orang tua berusaha untuk mengajarkan kepada anaknya agar mampu menjalin hubungan dengan baik kepada temannya, dengan menanamkan rasa empati kepada teman.

###### c. Cara orang tua agar anak mempunyai emosional yang baik.

Orang tua agar anak tumbuh menjadi seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi bisa dengan memberikan perhatian, fasilitas belajar dan bermain dengan

teman- temannya yang akhirnya akan menimbulkan rasa peduli kepada sesama, diajarkan untuk saling berbagi, dan memenuhi kebutuhan anaknya demi menunjak berkembang kecerdasan emosionnnal anak.

2. Peran kisah kisah dalam Al Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado

a. Sumber psikologi

Dengan diceritakan kisah-kisah nabi seperti Nabi Ismail dan Ibrahim yang mengandung makna dalam membentuk akhlak pribadi anak. Anak memiliki akhlak yang sesuai dalam kisah tersebut, yang mana terdapat sifat patuh dan taat terhadap semua nasehat orang tua. Dan anak itu memiliki jiwa psikologi yang baik.

b. Sumber imajinasi

Kisah Nabi Sulaiman yang dapat ditanamkan kepada anak yang berkaitan dengan kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Dan dapat mengajarkan anak akan pentingnya bermusyawarah, tidak mementingkan kepentingan pribadi, akan tetapi lebih mementingkan kebutuhan orang lain.

c. Sumber Rasio Kedewasaan

Kisah-kisah Nabi Muhamad yang mengandung makna dalam membentuk akhlak anak. Saat anak mendengarkan kisah tersebut

anak dapat mengambil kesan pesan dalam kehidupan sehari-hari seperti menanamkan makna cinta, keikhlasan, kejujuran.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Orang tua**

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya, bukan secara fisik saja, tetapi juga secara emosionalnya. Bukan hanya memperhatikan perkembangan kognitifnya saja, tetapi harus memperhatikan perkembangan kecerdasan emosionalnya karena kecerdasan emosional merupakan hal penting yang mendukung suksesnya anak di masa mendatang sehingga harus diasah sejak dini dengan pembiasaan.

### **2. Bagi Pendidikan**

Kepada para pendidik, karena telah mendapatkan kepercayaan untuk membentuk dan meningkatkan kepribadian anak didik agar dapat berkembang dengan baik, dalam hal ini, khususnya yang menyangkut kecerdasan emosional, maka sudah selayaknya para pendidik memiliki pengetahuan yang luas berkaitan dengan masalah kecerdasan emosional. Di samping itu, juga menyadari besarnya manfaat dan potensi kisah-kisah dalam Al Qur'an sebagai media untuk menumbuhkan kecerdasan emosional

## DAFTAR PUSTAKA

- Achdia, Nunu.1998. *Seni Berkisah; Memandu Anak Memahami Al-Quran*.Remaja Rosdakary : Bandung.
- Afifudin .2006. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Dasar*. Solo : Harapan Massa
- Azwar , Syafuddin. 2001.*MetodePenelitian* .Yogyakarta ; Pustaka Pelajar.
- Beck, Joan. 1994. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta : Pustaka Delapratasa.
- Bidduph, Steve. 2004. *The Scerets Of Happy Chindren*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Digdo, AG Pringgo dan Syadily, Hasan. 1997.*Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta: OfsetKanissus.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21: KritikanMI, EI, SQ, AQ, &Successful Intelegence Atas IQ*. Bandung : Alfabeta.
- Goleman, Daniel. 1999. *Emational Intellegence Kecerdasan Emasional Mengapa EQ lebih Pentin gdariIQ*. PT : Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_.1999. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..
- Gottman, John. Ph.D., dan Joan DeClaire.1998.*Kiat-kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, (alih bahasa: T. Hermaya), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hanaf, A.MA. 1984. *Segi-Segi Kesustraan Pada Kisah-Kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al husna
- Hamid Al Hasyim, Abdul. 2001.*Mendidik Ala Rasullah*, Pustaka Azzam : Jakarta.
- Isjoni .2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Alfabeta : Bandung.
- Iska, Zikri Neni.2006.*Psikologi pengantar pemahaman diri dan lingkungan*. Jakarta:KIZI BROTHER'S.
- Jamal, Ahmad Muhammad. *Koreksi Al-Quran Terhadap Ummat*. Alih bahasa;
- Jamaluddin Kafie. Jakarta: Media Da'wah, tt.



- Al- Khalidy, Shalah. 1999. *Kisah-Kisah Al Qur'an Pelajaran dari Orang-OrangTerdahulu, terj dari Qoshoul Qur'an*, oleh Setiawan Budi Utomo, Jakarta : Gema Insani Press.
- Moeslichatun .1999. *Metode Pengajaran diTaman Kanak-Kanak*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Mubyid, Makmun. 2006. *Kecerdasan Kesehatan Emasional Anak*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Muhyidin, Muhamad. 2007. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta : Diva Press.
- M Saifudin, ''Upaya Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa diSMP Islam Pegandon Kecamatan Karangdadap Kab. Pekalongan Skripsi,(Pekalongan :Perpustakaan STAIN Pekalongan, 20013).
- Natsir .M. 1998. *MetodePenelitian*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nurul kholidah, ''Mendidik Kecerdasan Emosional Anak dalam Perseptif Pendidikan Islam,(Lawrence E Shapiro Mengajarkan Emational Intellegence Pada Anak Skripsi, ( Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta,2010).
- Al -Qoththan, Manna. 1996. *Mabahits Fi Ulumul Al-Qur'an*. Bairut: Mussasah Ar Rissalah
- Sabari, M. Alisuf. 2001. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta : CV Pedoman Ilmu Jaya
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*.Terj.dari *Child Development, Edition* oleh Mile Rachawati dan Anna Kuswati. Jakarta : Erlangga.
- Shapir, Lawrence E. 1997. *Mengajarkan Emational Intellegence Pada Anak*,oleh Alexi Tri Kuntjono. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Shidieq, Hasby. 1972. *Ilmu-Ilmu AlQur'an Media Poko kdalam Penafsiran AlQur'an*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Safaria, Triantoro dan Saputra, Nofrans Eka. 2009.*Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiona. 2008. *Metode PenelitianKuantitatif, Kualitatif, danR&D*, Bandung : CV. Alfabeta .



Suharsono. 2000. *Mencerdaskan Anak Mensintesis Kembali Intellegensia Umum IQ dan Intellegensia EQ dalam Intellegensia Spiritual*. Jakarta : Insani Press.

Syadali, Ahmad. 1997. *Ulumul Al-Quran II*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Syaitul , Mahmud. 1996. *AllIslam Aqidah Wa AlSyariah*, Bairut : Daral Qalam.

Syihab, M.Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah Vol.8*. Jakarta : Lentera Hati.

Syahid. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam AlQur'an*. Bandung : Alfabeta.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali.

Zulkifi . 2009. *Psikologi Perkembangan* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : DP

Jabatan : Guru

Hari/Tgl : Sabtu, 18 November 2017

Waktu : 16.00 – 17.00 WIB

Lokasi : Rumah

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah setiap hari anda menemani anaknya?
	S	Setiap hari saya menemaninya. Tetapi setelah saya bekerja , tidak full saya dari pagi sampai siang, pulang saya bisa menemani dari setelah dzuhur sampai malam, itu pun tidak setiap hari seperti itu, kalau saya ada acara di luar bisa sampai sore saya baru menemani anak saya.
2.	P	Bagaimana hubungan anak dengan keluarga dirumah ?
	S	Hubungan baik-baik saja. Setiap hari saya bekerja sampai siang, libur hanya 1 hari. Jadi saya berusaha memanfaatkan waktu saya untuk menemani anak saya dan menjalin hubungan saya dan keluarganya, supaya nantinya jika ada kesalahan atau kelalihan bisa di



		<p>komunikasikan, jadi sebisa mungkin saya menjaga hubungan anak saya dengan keluarga.</p>
3.	P	<p>Bagaimana hubungan anak anda dengan teman sebayanya? Apakah bisa bergaul dengan baik?</p>
	S	<p>Saya membiarkan dia bergaul dan membebaskan serta memberikan arahan dan nasehat. Anak saya berhubungan dengan teman sebayanya sesuai dengan anak seusianya, saya selalu memerintahkan agar dia mampu berteman baik dengan teman-temannya dan Alhamdulillah lingkungan di sekitar rumah saya mendukung terjalinnya hubungan yang baik antara anak-anak di mana anak-anak diajarkan untuk saling menyayangi dan menghormati kepada sesama, dan dari kecil sudah diajari untuk berbagi, walaupun biasanya anak kecil untuk berbagi itu masih susah, masih suka menangis, tapi saya berusaha agar anak saya mau berbagi dengan temannya.</p>
4.	P	<p>Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar rumah anda?</p>
	S	<p>Lingkungannya sekitar rumah kalau menurut saya lingkungannya baik baik saja</p>
5.	P	<p>Bagaimana kecerdasan emosional anak menurut ibu?</p>



	S	Anak saya bisa mengontrol emosinya sendiri hal tersebut diketahui ketika anak saya dihili oleh temannya namun ia tidak marah.
6.	P	Jadi menurut anda kecerdasan emosional itu anak bisa mengontrol emosinya?
	S	Ya, karena menurut saya anak saya mampu menahan amarahnya saat dihili temannya.
7	P	Cara apa yang anda gunakan untuk mengarahkan kebaikan pada anak ?
	S	Menasehati dan menanamkan pendidikan agama sejak kecil.
8	P	Fasilitas apa yang anda berikan untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak?
	S	Saya beri fasilitas CD anak sholeh
9	P	Berikan salah satu contoh sumber dasar yang berpengaruh pada perkembangan kecerdasan emosional anak melalui peran kisah dalam Al Qur'an!
	S	Sumber Psikologi yang memberikan contoh agar selalu berbakti kepada orang tua, yang terlihat dari kehidupan Nabi ismail yang bersedia disembelih oleh ayahnya.
10	P	Berikan salah satu contoh sumber dasar yang berpengaruh pada perkembangan kecerdasan emosional anak melalui peran kisah dalam Al Qur'an!



	S	Salah satunya sumber imajinasi karena saat anak mendengarkan cerita orang tuanya bisa membayangkan atau berimajinasi sesuai cerita dan dapat menceritakan kembali serta dapat mengambil kesan pesan yang dapat dipetik dalam kehidupan sehari-hari.
11	P	Apa setiap hari, anda memberikan kisah-kisah dalam Al Qur'an untuk anak anak?
	S	Tidak setiap hari saya menceritakan kisah-kisah pada anak, hanya seminggu 3 kali saat mau tidur dan tidak hanya cerita kisah saja kadang cerita tentang pengalaman masa lalu saya.
12	p	Mengapa kisah-kisah dalam Al Qur'an mampu mengembangkan kecerdasan emosional anak?
	S	Karena kisah dalam Al Qur'an memberikan contoh dalam menghadapi situasi kehidupan anak, sehingga anak mudah memahami apa yang saya ceritakan.
13	P	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak?
	S	Harapan saya agar anak saya memiliki kecerdasan emosional yang baik, seperti dicontohkan dalam Al Qur'an, sehingga menjadi pribadi yang seimbang antara kecerdasan emosional dengan kecerdasan intelektual.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nam : NF

Jabatan : Rumah Tangga

Hari/Tgl : Selasa, 21 Nopember 2017

Waktu : 12.00- 13.00

Lokasi : Rumah

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah anda setiap hari menemani anak anda?
	S	Iya
2.	P	Bagaimana Hubungan anak dengan keluarga di rumah ?
	S	Ya cukup baik
3.	P	Bagaimana hubungan anak dengan teman sebayanya? Apakah bisa bergaul dengan baik?
	S	Iya, anak saya mudah akrab dengan orang
4.	P	Apa yang anda lakukan bersama anak anda di rumah ?
	S	Bermain dan tidur bersama
5.	P	Bagaimana kecerdasan emosional anak menurut ibu?
	S	Ketika belajar anak saya harus dimarahi terlebih



		dahulu sehingga paham dan mau fokus belajar
6	P	Bagaimana cara mengembangkan kecerdasan emosional anak dengan baik?
	S	Caranya diberi nasehat secara perlahan, terus mengasah anaknya agar tumbuh menjadi baik. Selalu mengajarkan kebaikan, menasehati serta libatkan kependidikan sejak dini kepada anak saya agar semakin baik pula kedepannya.
7	P	Berikan salah satu contoh sumber dasar yang mempengaruhi pada perkembangan kecerdasan emosional anak melalui peran kisah dalam Al Qur'an!
	S	Peran kisah yang menceritakan tentang Kisah Nabi Muhamad, dimana saat anak mendengarkan cerita orang tuanya bisa menerapkan atau mempraktikan sesuai isi cerita dan dapat menceritakan kembali. Dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam cerita Nabi Muhamad itu berisi tentang tolong menolong, iman kepada Allah, kejujuran dll.
8	P	Apa setiap hari anda memberikan kisah-kisah dalam Al Qur'an untuk anak-anak?
	S	Tidak setiap hari menceritakan kisah-kisah nabi, karena anak meminta diceritakan saat mau tidur saja.



		Dan tidak hanya cerita tentang kehidupan masa kecil saya.
9	P	Mengapa kisah-kisah dalam Al Qur'an mampu mengembangkan kecerdasan emosional anak?
	S	Karena keberhasilan dalam mendidik anak, dilihat dari kesungguhan saya sebagai orang tua dalam mendidik anaknya karena anak menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan daya ingat anak.
10	P	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak?
	S	Saya sebagai orang tua tentunya punya harapan yang besar untuk anak-anak saya supaya menjadi anak yang berhasil dan sukses di masa dewasa nanti

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : ST

Jabatan : Rumah Tangga

Hari/Tgl : Kamis, 23 November 2017

Waktu : 15.00 – 16:00 WIB

Lokasi : Rumah Tangga



No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa setiap hari anda menemani anaknya
	S	Iya
2.	P	Dari pagi sampai malam ya mbak?
	S	Iya, saya dirumah terus gak ada acara kemana-mana paling main ke tetangga .
3.	P	Bagaimana hubungan anak dengan keluarga ?
	S	Alhamdulillah baik
4.	P	Bagaimana hubungan dengan teman sebayanya ? Apakah bisa bergaul dengan baik?
	S	Anak saya bisa bergaul baik.
5.	P	Bagaimana situasi lingkungan sekitar rumah ?
	S	Lingkungan sekitar rumah kalau menurut saya aman, maksudnya tidak yang aneh-aneh suka bikin rusuh.
6	P	Dengan cara apa anda mengajarkan kebaikan pada anak?
	S	Memberikan contoh yang baik
7	P	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak?
	S	Saya sebagai orang tua tentunya mempunyai harapan yang besar untuk anak-anak saya menjadi pintar dan sukses di masa yang akan datang. Dan bisa mengembangkan kemampuannya di bidang yang di



		gelutinya.
--	--	------------

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : WS

Jabatan : Buruh Pabrik

Hari/Tgl : Sabtu, 25 November 2017

Waktu : 14.00-15.00

Lokasi : Rumah

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah setiap hari anda menemani anaknya?
	S	Tidak, karena biasanya saya tinggal kerja di pabrik
2.	P	Tapi setiap hari bertemukan dengan anaknya?
	S	Iya, setiap hari pasti bertemu setelah saya pulang kerja
3.	P	Bagaimana hubungan anak dengan keluarga di rumah?
	S	Baik-baik saja
4.	P	Bagaimana anak dengan teman sebayanya ? Apakah bisa bergaul dengan baik?
	S	Ya, baik walaupun kadang berkelahi



5.	P	Berkelahi karena apa?
	S	Biasanya karena rebutan mainan atau bisa anak kecil suka ada yang nakal
6	P	Terus apa yang anda lakukan agar anak bisa berhubungan baik dengan teman?
	S	Saya nasehati agar tidak berantem.
7	P	Kalau di rumah apa aktivitas anak?
	S	Anak saya bermain bersama buleknnya, biasanya diajak main oleh buleknnya
8	P	Bagaimana lingkungan di sekitar rumah?
	S	Lingkungan baik
9	p	Bagaimana kecerdasan emosional anak menurut ibu?
	S	Anak saya memiliki kecerdasan emosional, hal tersebut diketahui ketika anak saya dalam keadaan marah tetapi anak saya tetap bisa melakukan aktivitas belajar seperti menulis, membaca, menghitung
10	P	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak?
	S	Harapan saya selaku orang tua agar kelak anak saya menjadi orang pintar dan sukses dalam usaha yang di gelutinya.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Stl.20/D.0/PP.00/276/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Nur Kholis, M.A

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR FANDILAH

NIM : 2021112181

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk

"Analisis Kecerdasan Emosional pada Kisah-Kisah dalam Al Qur'an dan Upaya Pengembangannya pada Anak Usia Dini "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 2 Maret 2017

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
Nid. 197301 12 2000 03 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 2233/In.30/J/TL.00/12/2017

Pekalongan, 29 Desember 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA DESA KAMBANGAN  
di -

**BATANG**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR FANDILAH

NIM : 2021112181

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"Peran Kisah-Kisah Dalam Al-Quran Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado."**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 29 Desember 2017

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

**M. Yasin Abidin, M.Pd**

NIP. 19681124 199803 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN BLADO  
DESA KAMBANGAN**

Alamat : *Jl. Raya . Bandar Nomor 09 km.07 KP.51255*

**SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN  
MAHASISWA IAIN PEKALONGAN**

Nomor : 101.2/01/01/2018

Perihal : Rekomendasi

Dasar surat nomor 2233 / in.30/ J/TL/ 12/2017 perihal pda pokok surat, bahwa di Desa Kambangan sesuai Program dari IAIN PEKALONGAN akan mengadakan program penelitian tentang Peran Kisah-Kisah dalam AL Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Dalam hal tersebut diatas kami memberikan ijin kepada saudara:

Nama : Nur Fandilah

Nim : 2021112181

Guna melaksanakan tugas dalam Menyelesaikan Skripsi.

Demikian surat pemberian ijin ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana diperlukan.

Kambangan , 29 Desember 2017

Mengetahui

Kepala Desa Kambangan



*[Signature]*  
**SOBIRIN**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : Nur Fandilah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 11 November 1991  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kambangan RT. 06 RW.04  
Kecamatan Blado Kabupaten Batang  
Pendidikan : SD 1 Kambangan lulus tahun 2005  
MTS Agung Alim Blado lulus tahun 2008  
MAYIC Bandar lulus tahun 2012  
IAIN Pekalongan Jurusan PAI masuk tahun  
2012

### B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung  
Nama : Sambari  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Kambangan RT. 06 RW 04,  
Blado - Batang  
Ibu Kandung  
Nama : Siti Rohmah  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
Alamat : Desa Kambangan RT.06 RW04,  
Blado – Batang

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Desember 2017  
Yang membuat

Nur Fandilah  
2021112181



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/276/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Nur Kholis, M.A

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR FANDILAH

NIM : 2021112181

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

Menyatakan telah memenuhi syarat untuk

Analisis Kecerdasan Emosional pada Kisah-Kisah dalam Al Qur'an dan Upaya Pengembangannya pada Anak Usia Dini "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 2 Maret 2017

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIL. 197301 12 2000 03 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Per: 2233/In.30/J/TL.00/12/2017

Pekalongan, 29 Desember 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA DESA KAMBANGAN

BATANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR FANDILAH

NIM : 2021112181

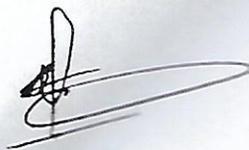
adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang  
memerlukan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"Kisah-Kisah Dalam Al-Quran Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional  
Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado."

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin  
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.  
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 29 Desember 2017  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd  
NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN BLADO  
DESA KAMBANGAN

Alamat : Jl. Raya . Bandar Nomor 09 km.07 KP.51255

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN  
MAHASISWA IAIN PEKALONGAN

Nomor : 101.2/ 01 /01/ 2018

Perihal : Rekomendasi

Dasar surat nomor 2233 / in.30/ J/TL/ 12/2017 perihal pda pokok surat, bahwa di Desa Kambangan sesuai Program dari IAIN PEKALONGAN akan mengadakan program penelitian tentang : Peran Kisah-Kisah dalam AL Qur'an dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Dalam hal tersebut diatas kami memberikan ijin kepada saudari:

Nama : Nur Fandilah

Nim : 2021112181

Guna melaksanakan tugas dalam Menyelesaikan Skripsi.

Demikian surat pemberian ijin ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana diperlukan.

Kambangan , 29 Desember 2017

Mengetahui

Kepala Desa Kambangan



SOBIRIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR FANDILAH**  
nim : **2021112181**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERAN KISAH-KISAH DALAM AL QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA KAMBANGAN KECEMATAN  
BLADO**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan

  
  
**Nur Fandilah**  
2021112181

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

